

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berpandangan bahwa realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif.”<sup>36</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>37</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ini merupakan sesuatu pengungkapan secara rinci tentang keadaan satu orang subyek dari tempat penyimpanan dokumen maupun fakta dari peristiwa tertentu.<sup>38</sup> Dalam hal ini studi menitik beratkan pada bagaimana upaya

---

<sup>36</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

<sup>37</sup>Saifudin. Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

<sup>38</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah keharusan, artinya penulis harus turun langsung ke lapangan sebagai observer sekaligus instrumen serta pengumpul data di lapangan. Adapun data dan instrumen tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlatut Thalabah Kediri

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Profil MTs Raudlatut Thalabah**

- a. Nama Sekolah : MTs Raudlatut Thalabah
- b. NPSN : 20581151
- c. Alamat : Jl. Raya Kolak RT/RW 01/01 Nomor 003  
Kabupaten KediriProvinsi Jawa Timur
- d. Nama Kepala Sekolah: Abd. Rahman Effendi, S.Th.I, M.Hum.
- e. No. Telp / Fax: Telp 0354 478755 477648  
Fax 0354 478755
- f. Tahun Didirikan : 8 Juni 1978
- g. Kepemilikan Tanah : Yayasan

Adapun lokasi penelitian berada di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Lokasi ini dipilih karena dekat dengan jalan raya, dekat pasar, dekat dengan lingkungan masyarakat. MTs tersebut berada dalam naungan yayasan yang bertujuan menciptakan peserta didik

berprestasi, berakhlakul karimah, serta bernafaskan ahlu sunnah wal jamaah

Visi Sekolah/Madrasah:

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beraqidah Ahlulsunnah Wal jama’ah, Berakhlakul Karimah, dan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.”

Misi Madrasah:

- a. Meningkatkan aktivitas keagamaan;
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam prestasi belajar dan berakhlakul karimah;
- c. Meningkatkan kegiatan pengembangan diri melalui olah raga, keterampilan dan kesenian;
- d. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan pendidikan yang disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan estetika;
- e. Meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknologi.

Indikator Misi

- a. Terwujudnya aktivitas keagamaan yang semakin berkualitas;
- b. Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam prestasi belajar dan berakhlakul karimah;
- c. Terwujudnya kegiatan pengembangan diri melalui olah raga, keterampilan dan kesenian;
- d. Terwujudnya kegiatan pembelajaran dan pendidikan yang disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan estetika;
- e. Terwujudnya kemampuan dalam penguasaan teknologi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif , sumber data utama adalah “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai sumber data

utama dicata melalui tulisan”. Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarpras. Selain diperoleh melalui informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Berkaitan dengan hal ini sumber data penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama Primer, yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi yaitu merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data ini bisa dicatat mulai catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto maupun film. Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil dari catatan lapangan atau catatan pengamatan dari studi tentang “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Raudlatut Thablubah Ngadiluwih Kediri”.
2. Sumber Data Sekunder, sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber ini dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber utama data tertulis berupa sumber dokumen.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang akan diteliti, maka penulis menggambarkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Interview Wawancara

Wawancara interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara interviewer yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>39</sup>

Metode interview merupakan cara pengumpulan data atau informasidengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk memperoleh jawaban secara lisan pula. Dalam hal ini, Suharsimi Arikunto menerangkan:” Interview atau wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran obyek penelitian terutama yang berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

### 2. Observasi

Obervasi sering diartikan sebagai proses pengamatan. Observasi juga dapat diartikan dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap

---

<sup>39</sup>Ibid

suatu obyek dengan menggunakan alat indra.<sup>40</sup> Observasi dalam penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan kepastian bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi diartikan sebagai "proses mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya."<sup>41</sup> Dokumen tersebut penting dalam riset kualitatif karena secara keseluruhan, untuk mengaksesnya tidak memerlukan biaya yang banyak dan seseringkali sangat mudah. Selain itu dokumen mampu bertahan lama dan bertahan sepanjang waktu serta mampu memberikan pemahaman historis. Jadi dokumen bisa terdiri dari kata-kata dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan pihak peneliti. Dokumen bisa juga tersedia dalam bentuk tulisan, catatan, diary, surat, gambar, dan media digital.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani data sekunder terkait dengan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) 146

<sup>41</sup>Ibid

## **F. Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kawasan dan analisa kompiensial dengan menggunakan langkah-langkah seperti: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi.<sup>42</sup>

Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan dan transformasi data mentah atau data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas, mengembangkan dengan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada temuan pokok.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data yaitu pada kriteria kredibiitas data atau derajat

---

<sup>42</sup>Mettew B. Milles, *Analisis Data Kualitatif*, ( Jakarta: UI Press,1992), 16.

kepercayaan data yang diperoleh mengenai data-data tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Radlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Adapun tekniknya-tekniknya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

2. Teknik Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara teliti, rinci, dan berkesinambungan.

3. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang sudah terkumpul. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan data dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain diantaranya ialah:

- a. Kepala Madrasah MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri
- b. Waka Kurikulum MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri
- c. Tim Supervisi MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri
- d. Guru Bidang Agama MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian dengan model yang dipakai oleh Moleong, yaitu:

### 1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rencana penelitian yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Kajian pustaka
- c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan menentukan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi:

- a. Analisis data dan penasian data
  - b. Pengecekan keabsahan data
  - c. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.